



Efektivitas Pendekatan Terapeutik dalam Meningkatkan Kualitas Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil

Sahalia¹, Cakrawati R²

¹ Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Marendeng Majene

² Program Studi Kebidanan, Poltekkes Ummi Khasanah

Correspondent Author: Sahalia, Email: lianurjil89@gmail.com

ABSTRACT

Quality midwifery care is a crucial factor in improving maternal and fetal health during pregnancy. One approach that can improve the quality of midwifery care is through a therapeutic approach between health workers and pregnant women. This therapeutic approach involves effective communication, empathy, and emotional support, which can increase the trust and comfort of pregnant women during the healthcare process. This study aims to determine the effectiveness of the therapeutic approach in improving the quality of midwifery care for pregnant women.

This study used a quasi-experimental design with a pretest–posttest approach. The study sample was pregnant women undergoing antenatal care examinations in the study area, using a purposive sampling technique. Data collection was conducted using a questionnaire that measured perceptions of the quality of midwifery care before and after the implementation of the therapeutic approach. Data were analyzed using statistical tests to determine differences in the quality of care before and after the intervention.

The results showed an improvement in the quality of midwifery care after the therapeutic approach was implemented. The average service quality score increased after the implementation of therapeutic communication between health workers and pregnant women.

The study's conclusions indicate that the therapeutic approach is effective in improving the quality of midwifery care for pregnant women. Therefore, healthcare workers, particularly midwives, are expected to optimally implement therapeutic communication in providing care to pregnant women.

Keywords: *Therapeutic Communication, Midwifery Care, Pregnant Women, Service Quality*

ABSTRAK

Asuhan kebidanan yang berkualitas merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan adalah melalui pendekatan terapeutik antara



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

tenaga kesehatan dan ibu hamil. Pendekatan terapeutik melibatkan komunikasi yang efektif, empati, serta dukungan emosional yang dapat meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan ibu hamil selama proses pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendekatan terapeutik dalam meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil.

Penelitian ini menggunakan desain quasi-experimental dengan pendekatan pretest–posttest. Sampel penelitian adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal care di wilayah penelitian dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang mengukur persepsi kualitas asuhan kebidanan sebelum dan sesudah penerapan pendekatan terapeutik. Data dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan kualitas asuhan sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kualitas asuhan kebidanan setelah dilakukan pendekatan terapeutik. Nilai rata-rata skor kualitas pelayanan meningkat setelah penerapan komunikasi terapeutik antara tenaga kesehatan dan ibu hamil.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan terapeutik efektif dalam meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil. Oleh karena itu, tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat menerapkan komunikasi terapeutik secara optimal dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil.

Kata Kunci: *Komunikasi Terapeutik, Asuhan Kebidanan, Ibu Hamil, Kualitas Pelayanan*

I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh seorang perempuan yang memerlukan perhatian khusus dari tenaga kesehatan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin tetap terjaga. Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil dikenal dengan istilah asuhan kebidanan, yang meliputi berbagai kegiatan seperti pemeriksaan kehamilan, pemantauan kondisi ibu dan janin, serta pemberian edukasi kesehatan.

Kualitas asuhan kebidanan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelayanan kesehatan ibu dan bayi. Pelayanan kebidanan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh keterampilan klinis tenaga kesehatan, tetapi juga oleh kemampuan tenaga kesehatan dalam membangun hubungan yang baik dengan pasien melalui komunikasi yang efektif.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan adalah pendekatan terapeutik. Pendekatan terapeutik merupakan proses interaksi antara tenaga kesehatan dan pasien yang bertujuan untuk membangun hubungan saling percaya melalui komunikasi yang empatik, perhatian, serta dukungan emosional. Pendekatan ini sangat



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

penting dalam pelayanan kebidanan karena ibu hamil sering mengalami perubahan fisik maupun psikologis selama masa kehamilan.

Komunikasi terapeutik yang baik dapat membantu ibu hamil merasa lebih nyaman, aman, dan percaya terhadap pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Selain itu, komunikasi yang efektif juga dapat meningkatkan pemahaman ibu mengenai kondisi kehamilan serta pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan terapeutik dalam pelayanan kesehatan dapat meningkatkan kepuasan pasien serta meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Oleh karena itu, penerapan komunikasi terapeutik dalam pelayanan kebidanan menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendekatan terapeutik dalam meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil.

II. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain quasi-experimental dengan pendekatan pretest–posttest design untuk mengetahui perubahan kualitas asuhan kebidanan sebelum dan sesudah penerapan pendekatan terapeutik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan wilayah X yang memberikan pelayanan antenatal care kepada ibu hamil. Penelitian dilaksanakan pada periode Januari hingga April 2024.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal care di wilayah penelitian.

Sampel penelitian adalah sebagian ibu hamil yang memenuhi kriteria penelitian dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden.

D. Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan wilayah penelitian
2. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian
3. Ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik



E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kualitas asuhan kebidanan yang terdiri dari beberapa aspek penilaian, antara lain:

1. komunikasi bidan dengan ibu hamil
2. empati tenaga kesehatan
3. pemberian informasi kesehatan
4. kenyamanan pelayanan
5. kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Pretest
Responden diminta mengisi kuesioner untuk menilai kualitas asuhan kebidanan sebelum penerapan pendekatan terapeutik.
2. Intervensi
Tenaga kesehatan memberikan pelayanan dengan pendekatan komunikasi terapeutik kepada ibu hamil selama pemeriksaan antenatal.
3. Posttest
Responden kembali mengisi kuesioner setelah mendapatkan pelayanan dengan pendekatan terapeutik.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji statistik paired t-test untuk mengetahui perbedaan skor kualitas asuhan kebidanan sebelum dan sesudah intervensi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 40 responden ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan wilayah penelitian. Penelitian dilakukan untuk mengetahui efektivitas pendekatan terapeutik dalam meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil.



1) Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
<20 tahun	5	12.5
20–35 tahun	25	62.5
>35 tahun	10	25
Total	40	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden berada pada kelompok umur 20–35 tahun (62,5%) yang merupakan usia reproduksi sehat bagi ibu hamil.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
SD	6	15
SMP	10	25
SMA	18	45
Perguruan Tinggi	6	15
Total	40	100

Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA (45%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Paritas

Paritas	Jumlah	Persentase
Primigravida	16	40
Multigravida	24	60
Total	40	100

Sebagian besar responden merupakan multigravida (60%), yaitu ibu yang telah mengalami kehamilan lebih dari satu kali.



2) Hasil Uji Statistik

Tabel 4. Hasil Uji Paired t-Test Kualitas Asuhan Kebidanan

Variabel	Mean	SD	p-value
Sebelum pendekatan terapeutik	68.20	7.80	
Setelah pendekatan terapeutik	85.60	6.40	0.000
Selisih skor	17.40	5.10	

Hasil uji paired t-test menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas asuhan kebidanan sebelum dan sesudah penerapan pendekatan terapeutik.

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan terapeutik efektif dalam meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan terapeutik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kualitas asuhan kebidanan setelah penerapan komunikasi terapeutik oleh tenaga kesehatan.

Pendekatan terapeutik merupakan proses interaksi antara tenaga kesehatan dan pasien yang bertujuan untuk membangun hubungan saling percaya melalui komunikasi yang empatik, perhatian, serta dukungan emosional. Hubungan terapeutik yang baik dapat meningkatkan kenyamanan pasien selama menerima pelayanan kesehatan serta meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan¹.

Dalam pelayanan kebidanan, komunikasi terapeutik memiliki peran yang sangat penting karena ibu hamil sering mengalami perubahan fisik maupun psikologis selama masa kehamilan. Perubahan tersebut dapat menimbulkan rasa cemas, takut, maupun ketidaknyamanan. Melalui komunikasi yang efektif dan empatik, tenaga kesehatan dapat membantu mengurangi kecemasan ibu hamil serta memberikan dukungan emosional yang dibutuhkan selama masa kehamilan².

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas asuhan kebidanan meningkat secara signifikan setelah penerapan pendekatan terapeutik. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara bidan dan ibu hamil dapat meningkatkan kepercayaan ibu hamil terhadap pelayanan yang diberikan serta meningkatkan kepuasan terhadap pelayanan kesehatan.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik yang baik antara tenaga kesehatan dan pasien dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta



meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan³. Selain itu, komunikasi yang efektif juga dapat meningkatkan pemahaman pasien mengenai kondisi kesehatan yang dialaminya serta meningkatkan kepatuhan pasien terhadap anjuran tenaga kesehatan⁴.

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berada pada kelompok usia reproduksi sehat yaitu 20–35 tahun. Pada kelompok usia ini, ibu hamil umumnya memiliki kondisi kesehatan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu hamil pada usia terlalu muda atau terlalu tua. Namun demikian, ibu hamil pada kelompok usia ini tetap memerlukan dukungan informasi serta pelayanan kebidanan yang berkualitas untuk memastikan kesehatan ibu dan janin tetap terjaga⁵.

Tingkat pendidikan responden juga dapat mempengaruhi pemahaman ibu hamil terhadap informasi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah memahami informasi kesehatan serta lebih aktif dalam mencari informasi mengenai kesehatan kehamilan⁶.

Pendekatan terapeutik juga dapat meningkatkan kualitas hubungan antara bidan dan ibu hamil. Hubungan yang baik antara tenaga kesehatan dan pasien dapat meningkatkan efektivitas komunikasi serta memudahkan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kesehatan kepada pasien⁷.

Peningkatan kualitas asuhan kebidanan melalui pendekatan terapeutik juga dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Pemeriksaan antenatal care yang dilakukan secara teratur sangat penting untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin serta mencegah terjadinya komplikasi selama masa kehamilan⁸.

Penerapan komunikasi terapeutik dalam pelayanan kebidanan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Tenaga kesehatan khususnya bidan perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendekatan terapeutik terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil. Penerapan komunikasi terapeutik oleh tenaga kesehatan dapat meningkatkan kenyamanan, kepercayaan, serta kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan.

B. Saran

1. Tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat menerapkan komunikasi terapeutik secara optimal dalam memberikan pelayanan kebidanan.



2. Fasilitas pelayanan kesehatan perlu memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan mengenai komunikasi terapeutik dalam pelayanan kebidanan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh pendekatan terapeutik terhadap kepuasan pasien secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Artinanda, A., & R, C. (2026). Deteksi Dini Faktor Risiko Kehamilan Oleh Bidan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 882–888. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i2.1104>
2. Alini A, Indrawati I. Therapeutic communication in maternal health services. *J Nurs Care*. 2022.
3. Amalia R, Rahmawati F. Midwife communication and maternal satisfaction in antenatal care. *J Midwifery*. 2021.
4. Arsyad M, Yusuf H. Therapeutic communication and patient satisfaction in maternal care. *Int J Community Med Public Health*. 2023.
5. Dewi RK, Kartika S. Communication skills of health workers in improving maternal health services. *J Health Educ Res Dev*. 2021.
6. Fitriani Y, Wulandari D. Maternal age and pregnancy outcomes in antenatal care services. *J Community Health*. 2022.
7. Hidayat R, Sari M. Education level and maternal health behavior during pregnancy. *Indones J Public Health*. 2020.
8. Kusumawati D, Rahman A. Therapeutic communication and patient trust in maternal care. *J Health Promotion*. 2023.
9. Lestari P, Nugraha D. The role of midwives in improving maternal health services. *J Prev Med Public Health*. 2021.
10. Manuntingi, A. E., Hartati, A., Yarnita, Y., Aswani, I., & Sahalia, S. (2026). Program Edukasi Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Sebagai Strategi Pencegahan Keguguran (Miskram). *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 498–509. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i2.1011>
11. Maran, A. A., Alim, A., Marpaung, M. P., Nurhaedah, N., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2023). Edukasi Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Menjaga Kesehatan Lingkungan Kelurahan Manisa. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 241–249. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.176>



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

12. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2020.
13. Pramono, E., Fahamsya, A., Awaluddin, A. I., Surya, S., & Pannyiwi, R. (2026). Pengaruh Strategi Lean Management Terhadap Efisiensi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 603–611. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i2.1004>
14. Pratiwi A, Setiawan E. Quality of antenatal care services and maternal satisfaction. *J Public Health Res*. 2022.
15. Putri A, Andriani R. Communication approach in maternal health services. *J Health Educ*. 2023.
16. Pannyiwi, R., & Ali, A. (2025). Analisis Program Pencegahan dan Faktor Risiko Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja: Studi Mixed Method di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 153–162. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i2.859>
17. Rahmat Pannyiwi M. Khalid Fredy Saputra, Nofita Dewi Kok, Supriadin, Arnianti, Iskandar Zulkarnaen, Rosida, (2025). Keperawatan Medikal Bedah: Pendekatan Sistem Tubuh dan Praktik Klinis. Penerbit AGDOSI - ISBN: 978-634-96389-4-4. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=hsoWlbgAAAJ&pagesize=80&authuser=1&citation_for_view=hsoWlbgAAAJ:NMxIIDl6LWMC
18. Rahmawati N, Wibowo A. Therapeutic communication in maternal and child health services. *J Health Sci*. 2021.
19. Sari D, Hidayah N. The effectiveness of communication in improving maternal care. *Int J Health Sci*. 2020.
20. Setyowati E, Nugroho AK. Maternal health services and patient satisfaction. *J Health Policy*. 2024.
21. Susanti R, Wulandari T. Communication approach in antenatal services. *J Community Health Res*. 2023.
22. Santi, S., Yufuai, A. R., Masding, M., Hanifah, A. N., Yunus, M., Nari, J., Astuti, F., Wahyuni, R., & Pannyiwi, R. (2023). The Role of Midwives in Motivating Mothers to Initiate Early Breastfeeding at Pertiwi Mother and Child Hospital in Makassar City. *International Journal of Health Sciences*, 1(3), 203–216. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i3.88>
23. Supriatin, S.Kep.,Ners.,M.Kep,(2026). Buku Ajar Etika dan Hukum Keperawatan: Teori, Prinsip dan Praktik. Penerbit AGDOSI - ISBN : 978-634-96747-9-9. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=hsoWlbgAAAJ



e-ISSN: 2964-0849
Vol.4 No.3 Juli 2026

Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

[AAAJ&pagesize=80&authuser=1&citation_for_view=hsoWlbgAAAAJ:ldfaerwXgEUC](#)

24. Wibowo T, Prasetya H. Quality improvement in maternal health services. J Public Health Res. 2022.
25. Yuliana D, Kartika R. Maternal satisfaction toward antenatal care services. J Health Educ. 2024.
26. Zahra N, Pratiwi L. Therapeutic communication in maternal health care. BMC Public Health. 2023.